

GAMBARAN DENSITAS MINERAL TULANG(DMT) PADA KELOMPOK DEWASA AWAL (19-25 TAHUN)
(STUDI DI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO)

MEGA NUR CAHYANINGSIH – 25010112120096

(2017 - Skripsi)

Densitas massa tulang (DMT) memberikan sumbangan terbesar pada kekuatan tulang. Penurunan DMT akan mempengaruhi kekuatan tulang dan prediktor awal terjadinya osteoporosis di waktu yang akan datang. Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi dan Makanan Depkes RI menunjukkan bahwa osteopenia telah menyerang usia muda yang berumur di bawah 25 tahun dengan prevalensi 37,1%. Penelitian ini dilakukan terhadap 95 mahasiswa aktif FKM UNDIP usia 19-25 tahun dengan *accidentally sampling*, terdiri atas 15 laki-laki dan 80 perempuan. Desain studi yang digunakan adalah *cross sectional*. Densitas Mineral Tulang diukur dengan densitometri, tinggi badan menggunakan mikrotoa, dan berat badan diukur menggunakan timbangan digital, aktifitas fisik diukur menggunakan *Recall 2x24 jam*, dan wawancara untuk mengetahui profil responden, pengetahuan, riwayat anggota keluarga yang osteoporosis, dan siklus menstruasi bagi perempuan. Gambaran DMT mahasiswa FKM UNDIP yaitu osteoporosis 22,1% dan osteopenia 21,1%, serta kategori normal 56,8%. Rata-rata untuk nilai Densitas Mineral Tulang yaitu -1,17 SD dengan nilai tertinggi 4,18 SD dan nilai terendah -7,53 SD. Tingkat pengetahuan rerata baik (58,9%), sebanyak 20% responden memiliki anggota keluarga pernah menderita osteoporosis, IMT responden paling banyak normal (72,6%) dengan rerata IMT 21,2 kg/m². Tingkat aktivitas fisik ringan paling banyak 57,9% dengan rerata PAL 1,67, dan siklus menstruasi paling banyak normal 93,75%. Kejadian osteoporosis dan osteopenia pada dewasa awal (19-25 tahun) mahasiswa yang sudah terjadi perlu ditanggulangi dengan tindakan pencegahan secara efektif

Kata Kunci: Densitas Mineral Tulang